

Design of a Modern Luxury Connecting Bathroom for Children's Bedrooms in a Government Official Residence: An Internship Study at PT. KIND Indonesia

Desain Connecting Bathroom Bergaya Modern Luxury untuk Kamar Anak pada Rumah Dinas: Studi Magang di PT. KIND Indonesia

Nova Rosa Haryanto¹, Wahid Tuftazani Rizqi²

^{1,2}Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Indonesia

*Corresponding author: wahidtr@isi-ska.ac.id

Article history

Received :

(DD-MM-YYYY)

Revised :

(DD-MM-YYYY)

Accepted :

(DD-MM-YYYY)

ABSTRACT

The independent internship program under MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) serves as a strategic platform for students to enhance academic knowledge through direct practice in the design industry. This article reflects the author's experience during an internship at PT. KIND Indonesia, an interior and architectural design firm based in Jakarta. One of the projects handled by the author involved designing a modern luxury connecting bathroom that links two children's bedrooms in an official residence. The design process included analyzing user needs, developing visual concepts, selecting appropriate materials, and producing 3D visualizations. The use of marble-patterned granite and a neutral color palette created a clean and elegant atmosphere, tailored to the character of a government residence. This experience broadened the author's perspective on professional interior design practices and provided insight into how design solutions must be adapted to user requirements and project context. Technical challenges and ongoing revisions served as valuable learning opportunities in facing real-world industry dynamics.

Keywords: *Independent Internship, Interior Design, Connecting Bathroom, Modern Luxury.*

ABSTRAK

Program MBKM magang mandiri menjadi sarana strategis bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan akademik melalui praktik langsung di dunia industri. Artikel ini merupakan refleksi dari pengalaman penulis selama menjalani program magang di PT. KIND Indonesia, sebuah

perusahaan konsultan arsitektur dan interior yang berlokasi di Depok. Salah satu proyek yang ditangani penulis adalah perancangan kamar mandi anak bergaya *modern luxury* dalam rumah dinas, dengan konsep *connecting bathroom* yang menghubungkan dua kamar anak. Proses perancangan melibatkan tahap analisis kebutuhan, pengembangan konsep desain, pemilihan material, serta pembuatan visualisasi tiga dimensi. Penggunaan material granit bermotif marmer dan palet warna netral digunakan untuk menciptakan suasana bersih, elegan, dan sesuai dengan karakter rumah jabatan. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan desain interior profesional, serta tantangan dalam menyesuaikan kebutuhan pengguna dan karakter ruang dinas. Hambatan teknis dan kebutuhan revisi desain menjadi bagian penting dari proses belajar di lapangan..

Kata Kunci: Magang Mandiri, Desain Interior, Connecting Bathroom, Modern Luxury.

INTRODUCTION

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri melalui pengalaman belajar di luar kampus. Salah satu skema dalam program ini adalah magang mandiri, yang memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam dunia industri guna mengasah kemampuan praktis dan kesiapan kerja. PT. KIND Indonesia merupakan salah satu mitra yang bekerja sama untuk membuka peluang atau kesempatan bagi mahasiswa Desain Interior Surakarta untuk menjalankan magang industri. Perusahaan ini berlokasi di Depok, Jawa Barat yang bergerak di bidang jasa arsitektur dan interior. Selama periode magang, penulis dilibatkan dalam berbagai proyek yang ditangani oleh perusahaan. Salah satu dari beberapa proyek yang penulis kerjakan, terdapat proyek merancang kamar mandi anak pada rumah dinas, penulis berkontribusi dalam membuat visualisasi tiga dimensi dari layout yang ada, pemilihan tekstur material, pembuatan rencana *ceiling*, hingga visualisasi desain akhir.

Perancangan *connecting bathroom* ini dilakukan dengan menyesuaikan layout eksisting bangunan yang telah ada sebelumnya. Hal ini dilakukan demi menjaga

efisiensi sirkulasi ruang, serta memaksimalkan penggunaan area tanpa mengurangi fungsi privat dan kenyamanan antar ruang. Selain mengikuti struktur awal, gaya interior kamar mandi ini dirancang dengan pendekatan modern luxury yang dipilih berdasarkan selera serta karakter pengguna ruang. Gaya *modern luxury* diwujudkan melalui penggunaan material seperti granit bermotif marble pada seluruh permukaan lantai dan dinding, serta pemilihan warna-warna netral seperti putih dan abu-abu yang memberi kesan bersih, luas, dan elegan. Tidak hanya aspek estetika, pemilihan gaya dan tata letak juga memperhatikan kebutuhan anak sebagai pengguna utama, sehingga tetap mempertahankan unsur ergonomis, keamanan, dan kepraktisan.

Perancangan ini merupakan bagian dari pengalaman penulis dalam mengikuti program MBKM Magang Mandiri yang dilaksanakan di PT. KIND Indonesia. Pengalaman ini tidak hanya memberi pemahaman praktis dalam dunia kerja profesional, tetapi juga memperkaya wawasan desain yang aplikatif dan kontekstual terhadap kebutuhan klien nyata. Metode yang digunakan dalam proses desain ini menggunakan metode menurut Pamudji Suptandar (1999), terdapat tiga tahap: Tahap *Input*, penulis melakukan pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan untuk menunjang proses perancangan. Data tersebut meliputi pengukuran ruang eksisting, identifikasi kebutuhan pengguna (anak dari wakil direktur), serta referensi visual dan material. Informasi dikumpulkan melalui observasi langsung di lokasi proyek, sesi briefing bersama principal dan mentor dari tim interior PT. KIND Indonesia, serta kajian literatur berupa katalog material dan jurnal terkait desain interior. Selanjutnya, pada tahap analisis, penulis mengkaji kebutuhan ruang berdasarkan aktivitas pengguna dan karakteristik ruang yang ada. Dari hasil analisis ini, dikembangkan beberapa alternatif desain dengan mengeksplorasi tekstur, warna, dan material yang sesuai dengan konsep *modern luxury*. Tahap *output* merupakan realisasi dari hasil seleksi desain terbaik, yang divisualisasikan melalui rendering akhir. Visualisasi ini menggambarkan suasana ruang secara menyeluruh dan menjadi representasi dari rancangan yang diusulkan.

RESULTS & DISCUSSION

Latar Belakang



Gambar 1: Logo PT. KIND Indonesia
(sumber: LinkedIn PT. KIND Indonesia)

PT KIND Indonesia berdiri pada tahun 2011 atas prakarsa tiga sahabat, Yonav Partana, Adjie Negara, dan Ajiv Parnata, yang memiliki hubungan erat sejak masa SMA di SMA Negeri 8 Jakarta. Yonav dan Adjie, yang memiliki ketertarikan mendalam terhadap dunia arsitektur, memulai kolaborasi profesional pertama mereka pada tahun 2002 setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Arsitektur Universitas Parahyangan dan Sekolah Arsitektur ITB (KIND, n.d.). Dalam menjalani kegiatan MBKM mandiri skema magang penulis menempuh magang selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 03 Maret 2025 hingga 03 Juli 2025, sebagai *Interior Designer Internship*.

Salah satu dari beberapa proyek yang penulis kerjakan, terdapat proyek merancang kamar mandi anak pada rumah dinas, penulis berkontribusi dalam membuat visualisasi tiga dimensi dari layout yang ada, pemilihan tekstur material, pembuatan rencana *ceiling*, hingga visualisasi desain akhir. Perancangan connecting bathroom ini dilakukan dengan menyesuaikan layout eksisting bangunan yang telah ada sebelumnya. Hal ini dilakukan demi menjaga efisiensi sirkulasi ruang, serta memaksimalkan penggunaan area tanpa mengurangi fungsi privat dan kenyamanan antar ruang. Selain mengikuti struktur awal, gaya interior kamar mandi ini dirancang dengan pendekatan modern luxury yang dipilih berdasarkan selera serta karakter

pengguna ruang. Keterlibatan dalam proyek ini merupakan bagian dari pengalaman penulis dalam mengikuti program MBKM Magang Mandiri yang dilaksanakan di PT. KIND Indonesia, Pengalaman ini tidak hanya memberi pemahaman praktis dalam dunia kerja profesional, tetapi juga memperkaya wawasan desain yang aplikatif dan kontekstual terhadap kebutuhan klien nyata.

Tujuan

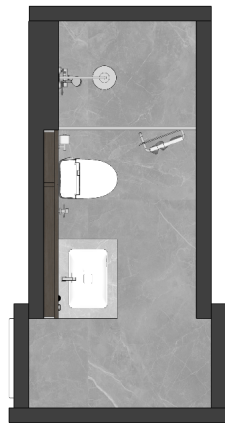
Tujuan dari perancangan ini adalah menciptakan desain kamar mandi anak dengan konsep *connecting bathroom* yang tidak hanya fungsional secara spasial, tetapi juga menampilkan karakter visual yang merepresentasikan gaya modern luxury. Penekanan diarahkan pada pemilihan material bertekstur seperti granit bermotif marmer, serta pemanfaatan skema warna putih dan abu-abu untuk memperkuat kesan bersih, elegan, dan mewah pada ruang. Selain itu, perancangan ini juga bertujuan sebagai bentuk pembelajaran langsung bagi penulis selama menjalani program magang di PT. KIND Indonesia. Melalui proyek ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam proses desain aktual di dunia industri, sekaligus mengasah kemampuan teknis, komunikasi desain, dan pemecahan masalah dalam menyelesaikan proyek interior dengan standar profesional.

Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan *connecting bathroom* ini adalah pendekatan user-centered design, yang menempatkan kebutuhan, kebiasaan, dan preferensi pengguna sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan desain. Pendekatan Human-Centered Design (HCD) menawarkan solusi dengan menempatkan kebutuhan, preferensi, dan kenyamanan pengguna sebagai pusat dari proses desain. HCD mendorong kolaborasi antara desainer dan pengguna untuk menciptakan solusi yang lebih relevan dan efektif (Zuckerman, 2018). Dalam hal ini, pengguna ruang adalah anak-anak dari seorang wakil direktur yang tinggal di rumah dinas, sehingga rancangan diarahkan untuk menghadirkan suasana yang nyaman, aman, sekaligus mewah sesuai selera penghuni.

Hasil Desain

Tahap awal dalam proses perancangan ini yaitu membuat visualisasi tiga dimensi dari layouting cad yang sebelumnya sudah disesuaikan dengan perencanaan layout baru. Tata letak, elemen-elemen ruang, dirancang dengan mempertimbangkan fungsi, kebutuhan aktivitas pengguna, serta prinsip ergonomi. Dalam hal ini, penulis melakukan diskusi bersama principal designer dan mentor dari PT. KIND Indonesia untuk menentukan batas ruang kamar mandi anak yang akan dirancang sebagai *connecting bathroom*, serta memastikan akses antar furnitur, ruang gerak efisien.



Gambar 2: Layout Kamar Mandi Anak Rumah Dinas Gandaria
(sumber: Nova, 2025)

Setelah tahap membuat visualisasi tiga dimensi dari layout yang ada, penulis melanjutkan ke proses mendesain untuk menentukan visual yang ingin diciptakan, penulis melakukan diskusi kembali bersama dengan head designer. Sekaligus pengisian ruang dengan sanitary dan penambahan *custom wastafel* kabinet Pemilihan material pada dinding dan lantai kamar mandi disesuaikan dengan referensi yang telah disepakati bersama tim desain dan klien. Dalam proses diskusi, disepakati bahwa material yang digunakan pada kamar mandi anak akan diselaraskan dengan kamar mandi utama, guna menjaga kesinambungan estetika antar ruang. Setelah melalui proses seleksi dan konsultasi, diputuskan untuk menggunakan material granit dari Niro Granite sebagai pelapis utama pada seluruh permukaan lantai dan dinding.

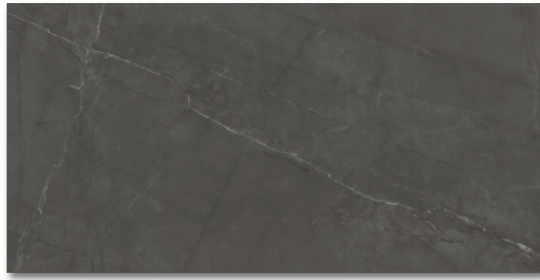
Pemilihan granit ini mempertimbangkan gaya desain yang ingin dicapai, yaitu

modern luxury, dengan karakter visual yang bersih, terang, dan mewah. Granit yang digunakan memiliki motif menyerupai marble dengan perpaduan warna putih dan abu-abu, sehingga memberikan kesan luas, elegan, dan berkelas pada ruangan. Selain pertimbangan estetika, material ini juga dipilih karena ketahanan, kemudahan perawatan, dan kualitas visual yang sesuai dengan standar proyek rumah dinas. Pada tahap akhir proses perancangan, ditetapkan pemilihan akhir material untuk kamar mandi anak yang mengusung konsep *modern luxury* dengan *connecting room*. Pemilihan material difokuskan pada kualitas estetika, keamanan pengguna, serta kesinambungan tema desain yang telah ditetapkan sejak awal. Dinding kamar mandi menggunakan dua jenis finishing yang berbeda untuk membedakan zona fungsi secara visual maupun atmosfer ruang.



Gambar 3: Material Dinding Terpilih
(sumber: <https://www.nirogranite.co.id/>)

Untuk area closet, digunakan granit dari Niro Granite seri Diamante GDIA02 – Statuario Cara. Material ini dipilih karena memiliki motif marble berwarna putih terang dengan urat halus keabu-abuan, yang memberikan kesan bersih, luas, dan elegan. Karakter visualnya mendukung nuansa tenang dan higienis yang ideal untuk area closet.



Gambar 4: Material Dinding Terpilih Area Shower
(sumber: <https://www.nirogranite.co.id/>)

Sementara itu, pada sisi area shower, dipilih granit Diamante GDIA09 – Armani Steel Grey, yang memiliki warna abu tua dengan tekstur yang lebih dalam dan motif yang dramatis. Pemilihan ini bertujuan untuk memberikan aksen kontras sekaligus menegaskan area basah yang lebih aktif, tanpa menghilangkan kesan mewah dan harmonis dengan keseluruhan ruang. Untuk pelapis lantai, digunakan granit dari seri Dante GDT05 – Vito dengan teknologi *slip-stop surface*. Material ini dipilih karena permukaannya yang tidak licin sangat cocok untuk area kamar mandi yang cenderung basah, sekaligus tetap mempertahankan kesan natural dan tetap selaras.



Gambar 5: Material Lantai Terpilih
(sumber: <https://www.nirogranite.co.id/>)

Setelah seluruh elemen material dan tekstur diputuskan, menghasilkan hasil akhir desain divisualisasikan melalui gambar 3D yang direndering sebagai representasi dari ruang yang telah dirancang.



*Gambar 6: Hasil Render Kamar Mandi Anak Gandaria
(sumber: Nova, 2025)*

Ruang ini juga dirancang untuk tetap mempertahankan kenyamanan dan keamanan, seperti pemilihan material yang tidak licin, serta tata pencahayaan yang merata dan tidak menyilaukan. Hasil desain divisualisasikan melalui gambar render 3D yang menggambarkan suasana ruang secara utuh, sebagai media komunikasi visual dengan tim dan klien.

CONCLUSION

Melalui program magang MBKM yang dijalani di PT. KIND Indonesia, penulis mendapatkan banyak pengalaman baru, terutama dalam proses perancangan ruang interior secara langsung di dunia kerja. Salah satu proyek yang dikerjakan adalah perancangan *connecting bathroom* untuk kamar anak dalam rumah dinas. Proyek ini menjadi tantangan sekaligus kesempatan bagi penulis untuk belajar menyesuaikan desain dengan kebutuhan pengguna dan kondisi eksisting ruang yang sudah ada. Dalam proses perancangannya, penulis mempelajari bagaimana menyusun layout, memilih material yang sesuai konsep, serta membuat visualisasi desain akhir. Kamar mandi ini dirancang dengan gaya *modern luxury* yang diwujudkan lewat pemilihan material granit bermotif marble dengan nuansa warna putih dan abu-abu. Gaya ini dipilih karena sesuai dengan selera pengguna ruang yang merupakan anak dari Wakil Direktur di instansi perbankan. Selain menghasilkan desain akhir, pengalaman ini juga memberikan pemahaman lebih dalam tentang alur kerja tim desain profesional,

pentingnya komunikasi antar divisi, dan bagaimana menyelesaikan proyek sesuai standar industri.

REFERENCES

1. Suptandar, Pamudji. 1999. Desain Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur .Jakarta: Djambatan. SELATAN. 01(01), 57-64.
2. Ramadhan, Aziz. 2025. Redesain Interior West Food Court Mall Artha Gading Dengan Pendekatan Human Centred Design (HCD).